



▶ KEGIATAN DINAS PARIWISATA

Satu Hari Bersih Malioboro

DANUREJAN—Dalam rangka memperingati Hari Pariwisata Internasional 2017, Dinas Pariwisata DIY menggelar kegiatan *Satu Hari Bersih Malioboro*, Selasa (26/9).

Sekretaris Dinas Pariwisata DIY, Rus Sutikno mengungkapkan, Hari Pariwisata Internasional sebenarnya jatuh pada 27 September tapi karena momennya berdekatan dengan Program Selasa Wage yang di dalamnya terdapat kegiatan *resesik Malioboro*, akhirnya diputuskan untuk jadi satu.

"Karena berdekatan dengan Selasa Wage akhirnya digabungkan saja jadi satu. Kegiatan kali ini melibatkan berbagai *stakeholder* pariwisata seperti perhotelan, rumah makan dan mereka yang beraktivitas di Malioboro," jelasnya di sela-sela kegiatan.

Ia mengatakan, sasaran kegiatan *Satu Hari Bersih Malioboro* adalah area sepanjang Tugu Pal Putih hingga Titik Nol Kilometer. Bersih-bersih sendiri mulai dilakukan sejak pukul 06.30 WIB hingga 08.00 WIB.

Rus menyampaikan, salah satu tujuan *Satu Hari Bersih Malioboro* adalah untuk menumbuhkan *ramangsa metu handarbeni* (merasa ikut memiliki) terhadap Malioboro. "Setelah ada rasa memiliki, kemudian pemeliharaan akan dilakukan secara rutin oleh para penghuni dan mereka yang mencari nafkah di Malioboro," ungkapnya.

Hal ini penting menurutnya,

karena kesadaran masyarakat dalam memelihara Malioboro belum tinggi. Selama ini, katanya, masih ada pihak-pihak yang masih suka membuang sampah sembarangan. Ia sangat menyayangkan, kejadian tersebut karena Malioboro sebagai ikon Jogja sudah sepatutnya dalam keadaan bersih dan nyaman.

Jika Malioboro bersih dan nyaman, imbuhnya, wisatawan yang datang pun akan merasa betah. Dengan demikian wisatawan akan merasa ketagihan untuk datang kembali. "Sayang kalau ikon ini diciekin. Mungkin ada rasa malas. Karena itu perlu terus diingatkan," ujar Rus.

Terkait dengan Hari Pariwisata Internasional 2017, Rus berharap, ke depan dunia pariwisata DIY semakin maju dan dikenal dunia. Ia juga berharap, masyarakat semakin kreatif dan bersemangat dalam mengembangkan objek wisata karena pariwisata punya potensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kepala Seksi Promosi Dinas Pariwisata DIY, Putu Kertiyasa menambahkan, *Satu Hari Bersih Malioboro* adalah kegiatan yang baru pertama kali digelar. Senada dengan Rus, ia juga berharap, kegiatan tersebut dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan. "Kebersihan dan kenyamanan adalah salah satu hal yang dicari oleh wisatawan," tutupnya. (Ketut Sawitri Mustika)



Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti membersihkan sampah dengan mengendarai mobil penyapu sampah saat digelar kegiatan *Resesik Malioboro Selasa Wage* di sepanjang Jalan Malioboro, Jogja, Selasa (26/9).



Sebanyak delapan pasangan pengantin naik mobil pemadam kebakaran saat kirab dan proses *ijab kobul* di depan Gedung DPRD DIY, Selasa (26/9).



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro 2. Dinas Pariwisata	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005